

ABSTRAK

UD. GOLDEN STAR adalah perusahaan home industri yang bergerak di bidang makanan dan kue kering. Jenis makanan dan kue kering yang dibuat ada beberapa jenis, selain itu perusahaan ini juga memproduksi jelly drink dan permen. Perusahaan home industri ini terletak di jalan Petemon IIA no 41, Surabaya. UD. Golden Star memiliki 41 karyawan yang terbagi menjadi beberapa divisi. Selama ini perusahaan memproduksi untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya namun ada beberapa pesanan yang datang dari pelanggan luar pulau.

Permasalahan yang ada pada perusahaan saat ini adalah menurunnya produksi perusahaan yang secara tidak langsung juga menurunkan produktivitas perusahaan. Selain itu pada saat *demand* puncak, perusahaan tidak dapat menampung permintaan pesanan dari pelanggan. Dari hasil wawancara dan pengamatan di lapangan, diperoleh beberapa penyebab awal turunnya produktivitas perusahaan.

Dari hasil kuesioner, diperoleh empat kriteria yang diambil sebagai kriteria yang akan diukur. Setelah dilakukan analisa, dilakukan perbaikan-perbaikan yang didasarkan dengan penyebab-penyebab masalah pada diagram Ishikawa.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan adalah: membeli mesin oven baru untuk meningkatkan kapasitas perusahaan, menambah kipas angin hisap dan kursi, memodifikasi alat cetak yang ada, merancang alas tempat duduk bagi operator yang duduk di lantai, mengubah *layout* pada bagian pengepakan, melakukan pelatihan kepada karyawan, mengubah aturan manajemen yang ada dan melakukan metode 5S untuk meningkatkan produktivitas.

Dari perbaikan-perbaikan yang telah diusulkan tersebut, ternyata membutuhkan biaya investasi sebesar Rp.62.940.000,00. Dengan melakukan perhitungan *pay back period*, maka investasi tersebut dapat kembali dalam waktu 0.34 tahun = 4.08 bulan.

Setelah dilakukan implementasi, terbukti bahwa produktivitas dapat meningkat. Pada kriteria 1, sebelum perbaikan pada periode 8 memiliki rasio 0.1679 setelah perbaikan menjadi 0.2551, demikian juga dengan kriteria lainnya. Indeks produktivitas pada periode 9 meningkat 321.58 dari periode sebelumnya dan meningkat lagi 13.48 dari periode sebelumnya pada periode 10. meskipun pada periode pengukuran ini target dari perusahaan belum tercapai. Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa kekurangan seperti pada bagian pemasaran dan juga peralatan yang masih belum cukup lengkap untuk berproduksi dengan kapasitas penuh. Dengan melakukan perubahan-perubahan yang ada, hendaknya pihak manajemen dapat terus mengontrol perubahan tersebut dan dapat menggunakan metode OMAX ini untuk terus memantau kondisi perusahaan agar tidak mengalami kemunduran dan dapat memenuhi order dari pelanggan selama masa *demand* puncak.

Akhir kata saran bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara terus-menerus adalah melakukan inovasi terus-menerus tak hanya pada bagian produksi saja, namun pada bagian pemasaran juga perlu untuk ditingkatkan.